



LKPD

PPG Pendidikan
Pendidikan
Guru
prajabatan

Kelompok B

Bacalah teks pidato berikut dengan cermat!

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Selamat siang, salam sejahtera untuk kita semua.

Bapak/Ibu Guru dan teman-teman yang berbahagia,

- (1) Syukur alhamdulillah, kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita. Semoga kita selalu dalam lindungan-Nya.

Hadirin yang saya hormati,

- (2) Kita tentu pernah ke Jakarta atau ke kota-kota besar, bukan? Di ibu kota atau kota-kota besar sering dijumpai gedung-gedung tinggi pencakar langit. Ternyata di balik gedung yang tinggi itu masih dijumpai gubuk-gubuk reyot dengan lingkungan yang kumuh. Hal ini menjadi bukti di negeri kita masih banyak penduduk miskin yang hidupnya masih jauh dari kriteria sejahtera. Mereka itulah bagian dari jumlah penduduk miskin yang pada September 2021 masih sebesar 26,5 juta orang.

- (3) Mengapa mereka miskin? Umumnya mereka adalah orang-orang yang pekerjaannya kurang layak atau hasil dari kerjanya hanya dapat mencukupi kehidupan sehari-hari. Mereka mau tidak mau harus bertahan dalam kondisi lingkungan yang kumuh dan tempat tinggal yang tidak layak. Sungguh fenomena yang sangat berbeda, bagai bumi dan langit, jika dibandingkan dengan gedung-gedung pencakar langit. Begitu banyak masyarakat yang kurang mampu.

Hadirin yang saya muliakan,

- (4) Sekarang pertanyaan yang muncul adalah apakah penyebab kemiskinan itu dari pemerintah atau dari orangnya sendiri yang tidak mau bekerja keras untuk mengubah kehidupan yang lebih baik? Banyak fakta membuktikan anak dari orang tua yang kurang mampu dapat hidup sukses menjadi orang besar dengan penghasilan tinggi. Lalu apa yang salah dengan kemiskinan? Di Indonesia banyak dijumpai permasalahan berkaitan dengan kemiskinan ketidaksesuaian pekerjaan yang sulit yang menjadikan banyak timbulnya pengangguran. Adanya antara pekerjaan dengan calon pekerja lapangan sehingga timbul kemiskinan. Masalah yang lain adalah kebutuhan pokok yang diberikan oleh pemerintah seperti pendidikan yang layak, layanan kesehatan dan sebagainya.

Anggaran yang seharusnya digunakan untuk pendidikan, layanan kesehatan, dan yang lainnya malah dikorupsi oleh oknum. Kita akui bahwa korupsi masih merajalela di negeri kita tercinta ini. Anggaran yang begitu banyak yang merupakan hak rakyat malah digunakan untuk kekayaan segelintir orang merupakan hal yang tidak diinginkan kelangsungan hidup mereka menjalani keran. Masyarakat kecil memikirkan kelangsungan hidup tanpa memikirkan anak-anaknya bersekolah. membeli obat jika sakit. Hal yang ada dalam pikiran mereka adalah apakah besok masih bisa makan? Itulah beberapa hal yang membua adalah apakah Indonesia masih tetap bercokol, bahkan merajalela. Hadirin yang saya hormati,

- (6) Saya kira itulah yang dapat saya sampaikan pada saat ini. Semoga apa yang saya sampaikan ada manfaat yang dapat kita peroleh. Saya mohon maaf juga atas semua kekurangan. Terima kasih atas perhatian hadiin sekalian

Wassalamualaikum wr.wb

Nama :

Kelas.....

Pasangkan pertanyaan pada kolom A dengan jawaban pada kolom B sesuai dengan isi teks pidato di atas

Apa ironi yang terjadi di ibu kota atau di kota-kota besar

Apa bukti adanya ironisme di ibu kota besar?

Apa yang menjadi salah satu penyebab kemiskinan?

Permasalahan kronis apa yang menjadi penyebab utama terjadi kemiskinan?

Korupsi merupakan permasalahan yang menjadi penyebab terjadinya kemiskinan

Perbedaan yang sangat mencolok antara si kaya dan miskin

Terdapat gedung-gedung tinggi pencakar langit tapi ternyata di balik itu dijumpai gubuk-gubuk reot dengan lingkungan yang kumuh

pendidikan yang rendah sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang tidak siap menjawab tantangan dunia nyata

Masyarakat tak dapat berbuat apa-apa karena sibuk bertahan hidup